

**PERSEPSI DAN MINAT PEMUDA TERHADAP PEKERJAAN SEBAGAI PETANI  
DI DESA WUWUK KECAMATAN TARERAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

***YOUTH PERCEPTIONS AND INTEREST ON OCCUPATION AS FARMERS  
IN WUWUK VILLAGE, TARERAN DISTRICT, MINAHASA SELATAN***

**Mikael Fernando Tampi<sup>1)</sup>, Rine Kaunang <sup>(2)</sup>, Tommy F. Lolowang <sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: andotampi.04@gmail.com

---

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah <a href="mailto:agrisosioekonomi@unsrat.ac.id">agrisosioekonomi@unsrat.ac.id</a>	:	Sabtu, 16 Oktober 2021
Disetujui diterbitkan	:	Minggu, 28 November 2021

---

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the perceptions and interests of youth towards occupation as farmers in Wuwuk Village, Tareran District, South Minahasa Regency. The sampling method in this study used a purposive sampling technique. The data used are primary data obtained through direct surveys in the field through interviews using prepared questionnaires and documentation and secondary data obtained from literature studies and agencies related to the data needed in this study. The analytical method used is descriptive analysis by describing the data that has been collected. The results of this study indicate that the youth of Wuwuk Village have a good perception towards occupation as farmers, although the youths are aware that agricultural businesses have a risk of business failure. A fairly good perception of youth towards occupation as farmers, makes the youth of Wuwuk Village still interested in working as farmers. The youth of Wuwuk Village still consider that work as a farmer provides sufficient income and provides benefits because the farmer family is able to meet the needs of their families and can even send their children to college.*

*Keywords : perception; interest; youth; farmer*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan minat pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui survey langsung di lapangan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah di persiapkan dan dokumentasi dan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dan instansi-instansi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemuda Desa Wuwuk memiliki persepsi yang baik terhadap pekerjaan sebagai petani, meskipun para pemuda sadar bahwa usaha pertanian memiliki resiko kegagalan usaha. Persepsi yang cukup baik dari pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani, membuat pemuda Desa Wuwuk masih berminat untuk bekerja sebagai petani. pemuda Desa Wuwuk masih menganggap bahwa pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup dan memberikan keuntungan karena keluarga petani mampu mencukupi kebutuhan keluarganya bahkan bisa menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi.

Kata Kunci : persepsi; minat; pemuda; petani

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Petani adalah seseorang yang bekerja di bidang pertanian, umumnya dengan mengelola tanah, menanam dan memelihara tanaman dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut baik hanya untuk konsumsi keluarga ataupun untuk dijual kepada orang lain (Rohma, 2018).

Berdasarkan data hasil survey Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) Tanaman Pangan 2017, menunjukkan bahwa sebagian besar petani tanaman pangan (96,56%) berumur 30 tahun ke atas, dan hanya sekitar 3,55 persen yang berumur dibawah 30 tahun. Untuk Sulawesi Utara sendiri, menunjukkan bahwa sebagian besar petani tanaman pangan (96,93%) berumur 30 tahun ke atas, dan hanya sekitar 3,07 persen yang berumur dibawah 30 tahun, menunjukkan kurangnya partisipasi pemuda untuk menjadi petani, khususnya petani tanaman pangan.

Desa Wuwuk merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan yang sebagian penduduknya masih bergantung pada hasil dari sektor pertanian seperti cengkih, kelapa, padi sawah dan pemanfaatan nira aren yang diolah menjadi cap tikus. Berdasarkan Data Penduduk Desa Wuwuk tahun 2020, jumlah pemuda yang berumur 16-30 tahun adalah sebanyak 188 orang. Pemuda yang bekerja di sektor pertanian hanya ada 11 pemuda atau hanya ada 5,85% dari total jumlah pemuda yang ada di Desa Wuwuk. Untuk status pekerjaan dengan persentase terbanyak berada pada status pekerjaan sebagai pelajar dan mahasiswa dengan total 91 pemuda atau sekitar 48,40% dari total jumlah pemuda, diurutan kedua pemuda Desa Wuwuk lebih memilih pekerjaan sebagai wiraswasta dengan jumlah 76 pemuda atau sekitar 40,42% dari total jumlah pemuda, dan ada 10 pemuda atau sekitar 5,31% pemuda yang status pekerjaannya belum diketahui. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa masih kurangnya partisipasi pemuda untuk bekerja pada sektor pertanian.

Kurangnya partisipasi pemuda pada sektor pertanian bukanlah menjadi hal yang baru. Ada berbagai alasan yang menjadikan pemuda enggan bekerja pada sektor pertanian

diantaranya karena faktor ekonomi (Toha, 2003). Petani hingga saat ini masih dipandang sebagai profesi yang tidak menjanjikan, sehingga membuat mereka akan lebih memilih bekerja sebagai buruh pabrik atau bekerja di kota (KRKP, 2015).

Permasalahan ini bukan sekedar karena secara ekonomi sektor pertanian semakin tidak menjanjikan, keengganan generasi muda untuk bertani sesungguhnya juga dipengaruhi oleh sub kultur baru yang berkembang di era digital seperti sekarang. Keterbukaan informasi memberikan perspektif yang luas kepada generasi muda tentang bagaimana mereka menyikapi dan memberikan pandangan terhadap pekerjaan di sektor pertanian. Penyebab menurunnya tenaga kerja muda di sektor pertanian, diantaranya karena citra sektor pertanian yang kurang bergengsi, berisiko tinggi, kurang memberikan jaminan, dan rata-rata penguasaan lahan sempit (Susilowati, 2016). Berdasarkan permasalahan itu peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi dan minat pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Wuwuk.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi dan minat pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan?

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan minat pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

### Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan tentang persepsi dan minat pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani.
- b) Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan untuk penyusunan strategi regenerasi petani untuk masyarakat secara umum.
- c) Bagi pembaca dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 8 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai bulan September 2021 berlokasi di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

### Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sample dipilih secara sengaja yang dianggap bisa mewakili keseluruhan pemuda yang ada di Desa Wuwuk. Sample yang dipilih berjumlah 15 responden yang berusia 16 – 30 tahun.

### Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui survey langsung di lapangan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah di persiapkan dan dokumentasi. Data sekunder di peroleh dari studi literature dan instansi-instansi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### Konsep Pengukuran Variabel

1. Karakteristik Responden : Nama Responden, Umur, Pendidikan, Jenis Kelamin.
2. Persepsi diukur dengan tanggapan langsung pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani, persepsi pemuda dilihat dari: Persepsi terhadap pendapatan, persepsi terhadap risiko usaha, persepsi terhadap kerugian dalam bekerja sebagai petan, persepsi terhadap kenyamanan bekerja.
3. Minat diukur dengan ketertarikan pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani. Minat pemuda dilihat dari: Minat terhadap budidaya tanaman pertanian, minat terhadap usaha sarana produksi pertanian, minat terhadap usaha pemasaran hasil pertanian.

### Metode Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jawaban responden pada kuisisioner yang kemudian dianalisis dengan metode skoring. Cara yang digunakan dalam menyusun data berpedoman pada skala likert (masing-masing indikator penilaian dari pemuda). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan

angka yang ada. Untuk mengukur persepsi dan minat pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani, disusun 7 pertanyaan ( 4 pertanyaan untuk mengukur persepsi dan 3 pertanyaan untuk mengukur minat ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

#### Sejarah Desa Wuwuk

Desa Wuwuk merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tareran, yang sekarang telah dimekarkan menjadi Desa Wuwuk dan Desa Wuwuk Barat. Desa Wuwuk berlokasi di Jalan Raya Amurang-Kawangkoan, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulaawesi Utara.

#### Letak Geografis

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rumoong Atas Dua, sebelah utara berbatasan dengan Desa Koreng, sebelah timur berbatasan dengan Desa Wiau Lapi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Wuwuk Barat. Pembagian wilayah di Desa Wuwuk yaitu terdiri atas 5 jaga, dengan luas wilayah keseluruhan yaitu 4,81 km<sup>2</sup>.

#### Keadaan Penduduk

Total keseluruhan jumlah penduduk yang ada di Desa Wuwuk sebanyak 1.083 jiwa, dengan jumlah KK adalah 393 KK.

#### Karakteristik Responden

##### Umur Responden

Umur responden yaitu dari 16 tahun sampai dengan 30 tahun yang disebut sebagai pemuda. Umur responden keseluruhan termasuk ke dalam angkatan kerja yang disebabkan berbagai faktor seperti sudah tidak bersekolah lagi, sudah bekerja ataupun belum mempunyai pekerjaan.

##### Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pemuda Desa Wuwuk bisa dibilang cukup baik terbawa dari semangat pendidikan untuk menyekolahkan anaknya dari para orangtua yang tinggi, dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan sebageian besar responden berhasil menyelesaikan studi sampai Sekolah Menengah Atas, bahkan pada urutan kedua ada 4 responden dengan tingkat pendidikan pada perguruan tinggi.

**Tabel 1. Tingkat Pendidikan Responden Pemuda di Desa Wuwuk**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	-	0
2	SMP	1	6,67
3	SMA	10	66,66
4	Perguruan Tinggi	4	26,67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2021

### Jenis Kelamin

Jenis kelamin laki-laki memiliki persentase terbesar dengan persentase sebesar 53,33% atau merupakan responden terbanyak dengan 8 responden, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan memiliki persentase sebesar 46,67% atau dengan responden sebanyak 7 orang.

### Jenis Pekerjaan

Tabel 2 menunjukkan bahwa Pelajar/Mahasiswa menjadi jenis pekerjaan terbanyak responden pemuda yang ada di Desa Wuwuk dengan persentase terbesar yaitu sebanyak 53,34% yang didapat dari 8 responden. Pekerjaan sebagai petani dengan persentase sebesar 13,33% masih kalah dengan pemuda yang bekerja wiraswasta dengan persentase sebesar 20%.

**Tabel 2. Jenis Pekerjaan Responden Pemuda di Desa Wuwuk**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	2	13,33
2	Pelajar/Mahasiswa	8	53,34
3	Wiraswasta	3	20
4	Pekerjaan lainnya	2	13,33
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2021

### Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Memberikan Pendapatan yang Cukup

Tabel 3. menunjukkan total skor yang diperoleh dari 15 responden yaitu sebesar 47 dari 75 skor idealnya, memperoleh indeks 62% sehingga nilai interpretasinya tergolong dalam kategori setuju dengan pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup.

**Tabel 3. Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Memberikan Pendapatan yang Cukup**

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	0	0	0
2	Setuju	4	6	40	24
3	Ragu-Ragu	3	7	46,66	21
4	Tidak Setuju	2	1	6,67	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	6,67	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100</b>	<b>47</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Pemuda Desa Wuwuk berpersepsi bahwa pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup.

### Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Tidak Memiliki Resiko Kegagalan Usaha yang Tinggi

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase terbesar 40% dengan 6 responden 24 total skor tidak setuju terhadap usaha pertanian tidak memiliki resiko kegagalan usaha yang tinggi.

**Tabel 4. Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Tidak Memiliki Resiko Kegagalan Usaha yang Tinggi**

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	0	0	0
2	Setuju	4	4	26,67	16
3	Ragu-Ragu	3	5	33,33	15
4	Tidak Setuju	2	6	40	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100</b>	<b>42</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Responden memilih tidak setuju dengan alasan bahwa banyak dijumpai petani gagal panen dalam berusaha tani membuat mereka sadar bahwa usaha pertanian memiliki resiko kegagalan usaha yang tinggi, sementara 33,33% dengan 5 responden 15 total skor ragu-ragu karena belum bisa memprediksi hasil panen yang akan didapat dan harga komoditi pertanian yang tidak stabil, serta ada yang menyadari bahwa yang namanya usaha tidak akan terlepas dari resiko kegagalan usaha.

### Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Tidak Memberikan Kerugian

Hasil penelitian menjelaskan persepsi pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani tidak memberikan kerugian dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Tidak Memberikan Kerugian**

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	3	20	15
2	Setuju	4	9	60	36
3	Ragu-Ragu	3	2	13,33	6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	6,67	1
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100</b>	<b>58</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Hasil penelitian mengenai persepsi pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani hanya memberikan kerugian mendapatkan 58 total skor dari 75 skor ideal dengan indeks 77,33% sehingga nilai interpretasinya tergolong dalam kategori setuju. Dengan demikian didapat hasil bahwa pemuda Desa Wuwuk setuju dengan pekerjaan sebagai petani tidak memberikan kerugian, karena sebagian besar (60%) berpersepsi bahwa pekerjaan sebagai petani menguntungkan.

### Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Memberikan Kenyamanan Dalam Bekerja

Total skor yang diperoleh dari 15 responden yaitu 45 dari 75 skor ideal sehingga memperoleh indeks 60%. Interpretasi nilainya tergolong dalam kategori setuju dengan pernyataan bahwa pekerjaan sebagai petani memberikan kenyamanan dalam bekerja, karena sebagian besar responden (53,33%) berpersepsi bahwa pekerjaan sebagai petani termasuk pekerjaan yang nyaman untuk dilakukan. Pemuda berpersepsi bahwa pekerjaan sebagai petani tidak diikat berbagai aturan dan tidak memiliki tekanan atasan membuat pemuda merasa bahwa pekerjaan sebagai petani termasuk pekerjaan yang nyaman untuk dilakukan.

**Tabel 6. Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Memberikan Kenyamanan Dalam Bekerja**

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Tertarik	5	4	26,67	20
2	Tertarik	4	6	40	24
3	Ragu-Ragu	3	0	0	0
4	Tidak Tertarik	2	2	13,33	4
5	Sangat Tidak Tertarik	1	3	20	3
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100</b>	<b>51</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

### Minat Pemuda Untuk Melakukan Budidaya Tanaman Pertanian

Hasil penelitian mengenai minat pemuda untuk melakukan budidaya tanaman pertanian mendapatkan 51 total skor dari 75 skor ideal dengan indeks 68% sehingga nilai interpretasinya tergolong dalam kategori tertarik. Dengan demikian didapat hasil bahwa pemuda Desa Wuwuk cenderung tertarik untuk melakukan budidaya tanaman pertanian.

**Tabel 7. Minat Pemuda Untuk Melakukan Budidaya Tanaman Pertanian**

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Tertarik	5	0	0	0
2	Tertarik	4	8	53,33	32
3	Ragu-Ragu	3	1	6,67	3
4	Tidak Tertarik	2	4	26,67	8
5	Sangat Tidak Tertarik	1	2	13,33	2
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100</b>	<b>45</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

### Minat Pemuda Untuk Melakukan Usaha Sarana Produksi Pertanian

Total skor yang diperoleh dari 15 responden yaitu 50 dari 75 skor ideal atau dengan indeks 66,67% dengan interpretasi nilainya termasuk dalam kategori tertarik. Jadi, dari hasil penelitian ini pemuda Desa Wuwuk berminat untuk melakukan usaha sarana produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan petani.

**Tabel 8. Minat Pemuda Untuk Melakukan Usaha Sarana Produksi Pertanian**

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Tertarik	5	1	6,67	5
2	Tertarik	4	9	60	36
3	Ragu-Ragu/ Kurang Tertarik	3	1	6,67	3
4	Tidak Tertarik	2	2	13,33	4
5	Sangat Tidak Tertarik	1	2	13,33	2
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100</b>	<b>50</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

### Minat Pemuda Untuk Melakukan Usaha Memasarkan Hasil Pertanian

Tabel 9 menunjukkan hasil penelitian mengenai minat pemuda untuk memasarkan hasil pertanian mendapatkan 55 total skor, sehingga indeks yang diperoleh sebesar 73,33% dengan interpretasi nilainya berada pada kategori tertarik.

**Tabel 9. Minat Pemuda Untuk Melakukan Usaha Memasarkan Hasil Pertanian**

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Tertarik	5	2	13,33	10
2	Tertarik	4	9	60	36
3	Ragu-Ragu	3	2	13,33	6
4	Tidak Tertarik	2	1	6,67	2
5	Sangat Tidak Tertarik	1	1	6,67	1
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100</b>	<b>50</b>

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Pemuda Desa Wuwuk berminat untuk memasarkan hasil pertanian. Pemuda cenderung tertarik untuk memasarkan hasil pertanian selain karena memiliki peluang usaha, pemuda sadar bahwa hasil dari pertanian harus dijual keluar desa dalam rangka peningkatan ekonomi desa dengan demikian pemuda ingin membantu petani untuk memasarkan hasil pertanian.

#### **Persepsi dan Minat Pemuda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani di Desa Wuwuk Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan**

Pemuda Desa Wuwuk berpersepsi pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan yang memiliki resiko kegagalan usaha yang tinggi akibat dari beberapa kali ditemukan kegagalan petani dalam berusaha tani, meskipun demikian pemuda Desa Wuwuk masih menganggap bahwa pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup dan memberikan keuntungan karena keluarga petani mampu mencukupi kebutuhan keluarganya bahkan bisa menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi.

Kurangnya keterlibatan pemuda diakibatkan oleh paradigma dari orangtua yang menganggap pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan yang kurang bergengsi, para orangtua berkeinginan supaya anak-anaknya bisa melebihi orangtuanya yang pekerjaannya hanya petani

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Pemuda Desa Wuwuk memiliki persepsi yang baik terhadap pekerjaan sebagai petani, meskipun para pemuda sadar bahwa usaha pertanian memiliki resiko kegagalan usaha. Persepsi yang cukup baik dari pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani, membuat pemuda Desa Wuwuk masih berminat untuk bekerja sebagai

petani. Semangat untuk menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi, paradigma buruk para orangtua terhadap pekerjaan sebagai petani serta kurangnya pengetahuan dan pengalaman pemuda pada bidang pertanian membuat kurangnya petani muda yang ada di Desa Wuwuk.

#### **Saran**

1. Paradigma orangtua harus menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi supaya jangan hanya menjadi petani merupakan persepsi buruk yang berpengaruh pada ketertarikan pemuda untuk menjadi petani. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat Desa Wuwuk tentang hebatnya menjadi petani, sehingga dapat merubah persepsi buruk masyarakat tentang pekerjaan sebagai petani dan membuat pemuda terbebas dari tuntutan supaya tidak menjadi petani.
2. Kurangnya pengetahuan pemuda tentang produksi pertanian membuat pemuda kurang berpartisipasi dalam bidang pertanian. Perlu adanya pelatihan kepada pemuda dalam rangka peningkatan pengetahuan dalam melakukan usaha di bidang pertanian.
3. Perlu adanya wadah yang dapat menampung dan membimbing pemuda Desa Wuwuk untuk sama-sama terjun dalam bidang pertanian dalam rangka peningkatan partisipasi dan pengalaman yang diharapkan dapat membentuk persepsi baru yang lebih baik kepada pemuda serta dapat meningkatkan ketertarikan pemuda untuk bertani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan. 2015. Krisis Regenerasi Petani. <https://krkp.go.id/krisisregenerasipetani>
- Rohma. 2018. Persepsi dan Minat Pemuda Desa Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani di Desa Cikidang Kecamatan Bantarujek Kabupaten Majalengka. Skripsi.
- Susilowati, S. H. 2016. Farmers Aging Phenomenon and Reduction in Young Labor : Its Implication for Agricultural Development. Forum Penelit. Agroekon., 34, 35–55.
- Toha,M. (2003). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.